

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teripang adalah salah satu hewan dari filum Echinodermata yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis penting. Eksploitasi berlebihan tanpa memperhatikan jenis dan ukuran teripang telah menyebabkan penurunan populasi secara signifikan. Selain itu, kerusakan habitat seperti terumbu karang juga turut mempercepat penurunan populasi teripang (Sukmiwati, 2011). Oleh karena itu, upaya pelestarian dan budidaya sangat diperlukan untuk mengimbangi eksploitasi yang berlebihan.

Data mengenai status perikanan teripang di Indonesia masih belum jelas, sementara penangkapan dan pemanfaatannya terus meningkat setiap tahun (Handayani *dkk.* 2017). Kurangnya peraturan spesifik yang membatasi penangkapan dan perdagangan teripang menambah permasalahan dalam pengelolaan perikanan teripang di Indonesia.

Di dunia, terdapat sekitar 2000 jenis teripang dengan penyebaran yang sangat luas. Jenis teripang yang memiliki nilai ekonomis tinggi untuk diekspor meliputi famili *Holothuriidae* dan *Stichopodidae*, seperti genus *Holothuria*, *Actinopyga*, *Bohadschia*, *Thelenota*, dan *Stichopus* (Darsono, 2007). Jenis teripang yang banyak dibudidayakan dan diperdagangkan di Indonesia antara lain teripang hitam (*Holothuria edulis*), teripang getah (*Holothuria vacabunda*), teripang merah (*Holothuria vatiensis*), teripang coklat (*Holothuria marmorata*), dan teripang pasir (*Holothuria scabra*) (Martoyo *et al.* 2006).

Teripang diketahui memiliki nilai ekonomis karena dimanfaatkan sebagai bahan pangan, farmasi, dan kosmetika (Sukmiwati *et al.* 2012; Oedjoe dan Eoh,

2015; Handayani *dkk.* 2017). Teripang (*Apostichopus japonicus*) dipercaya oleh masyarakat Tiongkok sebagai bahan yang memiliki fungsi medis, seperti meningkatkan spermatogenesis (Xia dan Wang, 2015; Yang dan Bai, 2015). Selain itu, teripang juga kaya akan protein, lipid, asam lemak tak jenuh, asam amino esensial, kolagen, vitamin, dan mineral yang sangat bermanfaat (Wen *et al.* 2010; Lee *et al.* 2012).

Tingginya permintaan pasar terhadap teripang untuk kebutuhan ekspor menyebabkan eksploitasi berlebihan terhadap teripang tidak dapat dihindari (Handayani *dkk.* 2017). Daur hidup teripang yang spesifik menjadikannya sangat rentan terhadap tangkap lebih. Sekali populasi teripang turun, sulit untuk pulih kembali (Darsono, 2007).

Kawasan pesisir Pantai Teres memiliki hamparan padang lamun yang cukup luas, sumber daya perikanan dan kelautan yang kaya, serta berbagai ekosistem seperti padang lamun dan terumbu karang yang berfungsi sebagai tempat memijah, membesarkan, dan berlindung bagi berbagai biota. Namun, belum ada penelitian ilmiah mengenai jenis-jenis teripang dan tingkat keanekaragamannya di perairan Pantai Teres. Ditambah lagi, belum adanya peraturan spesifik yang membatasi penangkapan dan perdagangan teripang, serta kurangnya pengetahuan masyarakat setempat tentang teripang di perairan Pantai Teres, menjadikan perlunya upaya untuk menjaga kelestarian teripang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keragaman dan kepadatan jenis teripang di Pantai Teres, Kelurahan Buraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan data terkait jenis teripang yang terdapat di Pantai Teres untuk mendukung upaya pelestarian teripang di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis teripang (*holothuroidea*) apa yang hidup pada perairan pantai Teres Kelurahan Buraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana keanekaragaman dan kepadatan teripang (*holothuroidea*) yang hidup pada perairan pantai Teres Kelurahan Buraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis teripang (*holothuroidea*) yang hidup pada perairan Pantai Teres, Kelurahan Buraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui bagaimana keanekaragaman dan kepadatan teripang (*holothuroidea*) yang hidup pada perairan Pantai Teres, Kelurahan Buraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti yaitu sebagai bahan informasi dan tambahan referensi terkait keragaman dan kepadatan jenis-jenis teripang (*holothuroidea*) yang hidup di perairan Pantai Teres.
2. Untuk pemerintah, masyarakat dan mahasiswa yaitu sebagai bahan rujukan terkait keragaman dan kepadatan jenis-jenis teripang (*holothuroidea*) yang hidup di perairan Pantai Teres.